

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman sawi (*Brassica juncea* L.) merupakan salah satu tanaman sayuran yang umum dikenal oleh masyarakat khususnya adalah Indonesia. Tumbuhan dari marga *Brassicaceae* ini dapat dimanfaatkan semua bagian tanamannya sebagai bahan makanan kecuali akarnya yaitu daun dan bunganya, baik yang masih segar maupun diolah terlebih dahulu. Menurut Hamli (2015), salah satu jenis tanaman sayuran yang mudah dibudidayakan adalah sawi hijau (*B. juncea* L.).

Menurut informasi data Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2017), bahwa produksi sawi Kalimantan Barat dari tahun 2013-2016 setiap tahunnya mengalami penurunan hasil produksi, dapat dilihat secara berturut-turut ialah 11.967 ton (2013), 7.387 ton (2014), 4.787 ton (2015) dan 3.612 ton (2016). Penurunan hasil produksi sawi di Kalimantan Barat tersebut bisa disebabkan oleh beberapa hal antara lain keadaan iklim yang kurang mendukung, teknik budidaya yang kurang intensif, kondisi lahan yang tidak cocok dan adanya serangan hama dan penyakit. Usaha dalam meningkatkan hasil produksi sawi telah banyak dilakukan di antaranya dengan pemupukan dan penyiapan media tanam yang baik.

Salah satu upaya peningkatan produksi tanaman sawi adalah dengan cara ekstensifikasi (perluasan areal) seperti memanfaatkan lahan gambut. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2019) bahwa penyebaran lahan gambut di Kalimantan Barat sekitar 1.729.653 ha dari luas wilayah Kalimantan Barat. Hal ini menunjukkan bahwa usaha pengembangan budidaya tanaman sawi di Kalimantan Barat pada lahan gambut mempunyai potensi dan prospek yang cukup baik.

Tanah gambut jika ingin digunakan sebagai media tumbuh tanaman dihadapkan pada kendala sifat kimia yang kurang baik seperti memiliki pH yang rendah, kapasitas tukar kation yang tinggi, kejenuhan basa rendah, memiliki kandungan unsur N, K, Ca, Mg, P yang rendah dan juga memiliki kandungan unsur mikro (seperti Cu, Zn, Mn serta B) yang rendah pula (Dharmawijaya, 1992).

Menurut Rismunandar (2003) bahwa salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki kesuburan tanah gambut adalah dengan cara

pemberian pupuk organik. Pupuk organik dapat berbentuk padat maupun cair. Kelebihan pupuk organik cair (POC) adalah unsur hara yang dikandungnya lebih cepat tersedia dan mudah diserap oleh akar tanaman maupun daun. Pemberian pupuk organik cair merupakan salah satu yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penyediaan hara di gambut yang ketersediaannya rendah.

B. Permasalahan.

Tanah merupakan lapisan paling atas bumi yang terbentuk dari campuran pelapukan batuan dan jasad makhluk hidup yang telah mati dan membusuk. Proses pembentukan tanah terbentuk dari bahan induk yang mengalami modifikasi atau pelapukan akibat dinamika faktor yaitu iklim, organisme (termasuk manusia), topografi, dan waktu.

Tanah yang kaya akan unsur hara dan memiliki pH tanah yang optimal sangat mendukung pertumbuhan sawi. Pada pH yang rendah (dibawah 5) dapat menyebabkan ketersediaan unsur hara P, K, S, Ca, Mg dan Mn menurun dengan cepat dan unsur Al dan Fe sering larut dalam jumlah besar sebagai racun bagi tanaman serta dapat menghambat aktifitas dan perkembangan mikroorganisme.

Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pada tanah gambut adalah dengan penambahan POC POMI. Pemberian POC POMI tidak hanya memperbaiki sifat kimia tanah akan tetapi sekaligus memperbaiki sifat biologi tanah. POC POMI memiliki kandungan hara seperti N, P, K, Ca dan Mg yang cukup tinggi sehingga dengan pemberian POC POMI kekurangan unsur hara makro dan mikro pada tanah dapat terpenuhi. Tanaman sawi yang tergolong mempunyai pertumbuhan yang cepat, maka pemberian POC dilakukan melalui daun. Penyerapan hara melalui daun lebih cepat dan relatif tidak terkendali jika dibandingkan pemberiannya melalui tanah. Pemaparan uraian di atas, maka permasalahannya adalah berapakah konsentrasi POC POMI yang menyebabkan pertumbuhan dan hasil sawi jika ditanam pada media gambut Pemberian pupuk POC POMI melalui daun.

C. Tujuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendapatkan konsentrasi pupuk organik cair POMI yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi di tanah gambut.